

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI DAN KARIES GIGI SULUNG PADA SISWA KELAS IV SDN 14 SESETAN TAHUN 2019

Oleh : Ni Made Epi Sukaesih (P07125017038)

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi, hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, yang menyebabkan kuman dapat berkembang biak.

Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan dimulai dari permukaan gigi (*pits, fissure*, dan daerah *interproximal*) meluas ke arah pulpa. Karies dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih.

Anak sekolah dasar merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. Usia delapan sampai 11 tahun merupakan kelompok usia yang sangat kritis terhadap terjadinya karies gigi karena pada usia ini mempunyai sifat khusus yaitu masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Kelompok usia ini rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, maka perlu mendapatkan perhatian khusus mengenai kesehatan gigi dan mulut, sehingga pertumbuhan dan perkembangan gigi dapat terjaga dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi dan karies gigi sulung pada siswa kelas IV Tahun 2019 dengan metode deskriptif yang dilaksanakan pada bulan April 2019. Responden penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 14 Sesetan yang bersedia menjadi responden yaitu 26 orang. Data yang diambil merupakan data sekunder dari hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan pada 26 siswa kelas IV SD Negeri 14 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik yaitu sebesar 50%, siswa dengan kriteria baik yaitu sebesar 34,62%, siswa dengan kriteria cukup yaitu sebesar 7,69%, siswa dengan kriteria kurang yaitu sebesar 0,00%, siswa dengan kriteria gagal yaitu sebesar 7,69%. Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Sesetan tahun 2019 yaitu sebesar 74,61 dengan kriteria baik. Sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 14 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 mengalami karies gigi sulung yaitu sebanyak 18 orang siswa dengan persentase sebesar 69,23%. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 yaitu sebesar 1,65 dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN 14 Sesetan memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik hal ini disebabkan karena sebelumnya siswa kelas IV SDN 14 Sesetan telah mendapatkan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut sehingga siswa sudah mengetahui bagaimana cara dan waktu menyikat gigi dengan benar. Sebagian siswa kelas IV SDN 14 Sesetan mengalami karies gigi sulung ini karena siswa suka mengkonsumsi makan makanan yang manis dan mudah melekat. Maka dari itu sebaiknya pihak sekolah melanjutkan kerjasama dengan kampus Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar agar dilakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut. Untuk menurunkan angka kejadian karies gigi sulung.